# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, beriman, dan mandiri serta menjadi warga negara yang demokkratis bertanggung jawab.

Jadi pendidikan secara garis besar adalah upaya membentuk suatu lingkungan anak yang dapat meransang perkembangan potensi-potensi yang dimilikinya dan akan membawa perubahan yang diinginkan dalam kebiasaan dan sifatnya.

Menurut Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah RI No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (dalam Sulistiyorini, 2007:21) mengamanatkan bahwa setiap satuan pendidikan untuk membuat Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sebagai pengembangan kurikulun yang akan dilaksanakan pada tingkat satuan pendidikan yang bersangkutan. Selain itu juga, penyusunan KTSP oleh satuan pendidikan memungkinkan adanya penyesuaian program pendidikan dengan



**Puji Astuti Atusoleha, 2013**
Penerapan Model Kooperatif Tipe Two Stay stray Dalam Pembelajaran IPA Materi Pemanfaatan Sumber Daya Alam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kebutuhan dan potensi yang ada di daerahnya masing-masing KTSP terdiri dari tujuan pendidikan, tingkat satuan pendidikan, strukur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus. Dan salah satu kelompok mata pelajaran yang termuat dalam KTSP adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Definisi ini memberi pengertian bahwa IPA merupakan cabang pengetahuan yang dibangun berdasarkan pengamatan dan klasifikasi data, dan biasanya disusun dan diverifikasi dalam hukum-hukum yang bersifat kuantitatif, yang melibatkan aplikasi penalaran matematis dan analisis data terhadap gejala-gejala alam. Dengan demikian, pada hakikatnya IPA merupakan ilmu pengetahuan tentang gejala alam yang dituangkan berupa fakta, konsep, prinsip dan hukum yang teruji kebenarannya dan melalui suatu rangkaian kegiatan dalam metode ilmiah.

Jadi, dalam pembelajaran IPA bukan hanya sekedar menghafalkan konsep, melainkan dalam proses pembelajaran IPA diharapkan peserta didik dapat memiliki sikap dan kemampuan yang berguna bagi dirinya dalam mengalami perubahan yang terjadi dilingkunganya.

Dalam mata pelajaran IPA di kelas IV terdapat materi pemanfaatan sumber daya alam. Dalam proses pembelajaran IPA di Sekolah Dasar, siswa bukan hanya berperan sebagai penerima ilmu pengetahuan atau informasi dari guru, akan tetapi harus terlibat secara langsung dan aktif dalam proses pembelajaran.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Namun, kenyataannya yang ditemukan di lapangan tidak selalu demikian. Dari hasil observasi yang telah dilakukan Nilai hasil belajar siswa yang

terbilang rendah pada materi pemanfaatan sumber daya alam. Nilai siswa berkisar antara 45-90, namun 60% dari jumlah siswa mendapat nilai dibawah KKM yang telah ditentukan yaitu 65. Hal ini yang disebabkan karena beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut anatar lain: kurang tepatnya penggunaan media, tidak adanya model atau strategi pembelajaran, ketidakmampuan guru untuk mefasilitasi kebutuhan siswa dalam pembelajaran, kesulitan guru dalam mengelola kelas, Lebih dari 60% hasil belajar siswa tidak mencapai KKM, penggunaan instrumen evaluasi yang kurang tepat, siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran, komunikasi satu arah guru-siswa, serta siswa sebagai objek pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka saya ingin menerapkan suatu inovasi dalam pembelajaran yaitu dengan "PENERAPAN MODEL *TWO STAY TWO STRAY*" sebagai model pembelajaran dalam materi pemanfaatan sumber daya alam. Yang mana model *Two Stay Two Stray* adalah memberi materi kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lain dan dikembangkan oleh *Spencer Kagan*. Model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* merupakan sistem pembelajaran kelompok dengan tujuan agar siswa dapat saling bekerjasama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah dan saling mendorong untuk berprestasi. Salah satu upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan dalam proses praktik pembelajarannya yakni dengan memilih metode atau model pembelajaran dan srtategi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya dalam pembelajaran IPA pada materi pemanfaatan sumber daya alam IV SDN Sukajaya.

## B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1) Bagaimana perencanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* pada materi pemanfaatan sumber daya alam pada Kelas IV SDN Sukajaya ?
2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* pada materi pemanfaatan sumber daya alam pada Kelas IV SDN Sukajaya?
3) Seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA materi pemanfaatan sumber daya alam pada Kelas IV SDN Sukajaya dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray*?

## C. Hipotesis Tindakan

Jika guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* secara efektif maka, hasil belajar siswa mengenai materi pemanfaatan sumber daya alam di kelas IV akan meningkat.

## D. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis hal-hal sebagai berikut:

1) Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* pada materi pemanfaatan sumber daya alam pada Kelas IV SDN Sukajaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2) Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* pada materi

pemanfaatan sumber daya alam pada Kelas IV SDN Sukajaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3) Mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi pemanfaatan sumber daya alam pada Kelas IV SDN Sukajaya dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray*.

**E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Untuk Peneliti
   a) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis.
   b) Memberi pengalaman baru serta menjadikan model TSTS sebagai alternatif bagi guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
2. Manfaat bagi peserta didik
   a) Meningkatkan aktifitas peserta didik dalam proses pembelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri Sukajaya Lembang melalui penerapan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*.
   b) Meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penerapan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dalam proses pembelajaran IPA.
3. Manfaat bagi sekolah

   Memperoleh wawasan dalam memilih dan menggunakan alternatif pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi pemanfaatan sumber daya alam. Sehingga dapat memperbaiki proses pembelajaran, dan mengembangkan profesionalisme kependidikannya.
4. Bagi pihak lain yang berkepentingan

PTK ini merupakan sumbangan pemikiran dalam rangka mencari alternatif strategi model belajar yang akan digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

**F. Definisi Oprasional**

Untuk memperoleh kesamaan pandangan mengenai variable penelitian, berikut batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray*

Model kooperatif tipe TS-TS adalah memberikan informasi atau materi kepada kelompok lain. Langkah – langkah penerapan model kooperatif tipe TS-TS terdiri dari:

(1) Dua siswa yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan informasi kepada tamu kelompok lain.

(2) Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri dan melaporkan materi dari kelompok lain.

(3) Kelompok mencocokan dan membahas hasil-hasil kerja mereka.

2) Sumber Daya Alam

Sumber Daya Alam meliputi hewan, tumbuhan, dan bahan alam yang tak hidup. SDA adalah Segala sesuatu yang berasal dari alam dan digunakan untuk kebutuhan hidup manusia. Sumber daya alam terbagi menjadi dua yaitu sumber daya alam yang dapat di perbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui.

3) Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar dalam penelitian terdiri dari aspek yaitu aspek kognitif (mencangkup hafalan, pemahaman, aplikasi).

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERPUSTAKAAN